

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

Vol. 04 No. 01 February 2024

Workshop Literasi Digital: Menulis Artikel dan Publikasi di Jurnal Ilmiah

Yosua Novembrianto Simorangkir^{1*}, Gusli Chidir², Budi Haryanto³, Firdaus Putra⁴, Tias Pramono⁵, Daniel Hutagalung⁶, Masduki Asbari⁷, Agus Purwanto⁸

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

⁸Universitas Safin Pati, Indonesia

⁸AGUSPATI Research Institute, Indonesia

*Corresponding author: yosua.simorangkir@rocketmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><i>Article history:</i> Received: December 2023 Revised: December 2023 Accepted: January 2024 Published: February 2024</p> <p><i>Keywords:</i> Artikel ilmiah, guru, literasi digital, publikasi ilmiah.</p>	<p>Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan peningkatan kemampuan penulisan artikel ilmiah yang layak terbit pada jurnal ilmiah nasional. Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini diberikan pada guru-guru sekolah penggerak di Kabupaten Tangerang. Permasalahan yang dihadapi sebagian besar guru adalah: Pertama, mengalami hambatan dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai kaidah ilmiah dan menggunakan Bahasa Indonesia ilmiah yang baku. Kedua, masalah memublikasikan artikel ilmiah tersebut ke jurnal ilmiah, minimal jurnal nasional yang ber-ISSN. Pelaksanaan PKM ini dikemas dalam bentuk workshop dengan tema "Workshop Literasi Digital pada Guru Sekolah Penggerak: Menulis Artikel dan Publikasi di Jurnal Ilmiah". Metode workshop berupa pemberian materi secara tatap muka (luring) dan tatap maya (online via WAG) dengan total 32 JP. Peserta workshop dapat bertanya secara langsung dan pelatih memberikan tutorial Langkah demi Langkah hingga para peserta berhasil menyusul artikel ilmiah masing-masing dan melakukan submission, review hingga artikel tersebut diterbitkan di jurnal nasional ber-ISSN.</p>

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan sarana untuk berkomunikasi antar masyarakat ilmiah dari berbagai negara. Hasil riset di Indonesia akan memberikan manfaat lebih luas setelah dipublikasikan tidak hanya dalam scope nasional (Purwanto et al, 2019). Publikasi ilmiah terkait hasil-hasil penelitian di Indonesia juga akan memberi dampak lain, yaitu menunjukkan posisi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di tanah air. Akan tetapi, untuk bisa menembus publikasi ilmiah tersebut diperlukan upaya-upaya yang strategis dan cerdas bahwa publikasi dapat memberikan wawasan kepada guru dalam menulis artikel ilmiah sehingga dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional, minimal jurnal ilmiah yang sudah ber-ISSN. Workshop literasi digital sebagaimana bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mendapatkan teknik- teknik/strategi penulisan artikel secara langsung dari narasumber yang berpengalaman, sehingga guru dapat sedini mungkin mempersiapkan draf artikel yang akan dipublikasikan. Publikasi menjadi bukti utama orisinalitas penelitian yang dilakukan serta dapat menjadi modal rekam jejak peneliti sebagai akademisi (Purwanto et al, 2020). Penulis atau peneliti dapat membangun jejaring ilmiah melalui publikasinya tersebut. Jejaring ilmiah yang dapat terbangun bisa terjadi apabila jurnal ilmiah banyak dijadikan sumber referensi dan juga dikutip dalam jurnal ilmiah peneliti lain. Bahkan semakin banyak jurnal ilmiah tersebut dikutip oleh peneliti lain, akan semakin tinggi juga reputasi peneliti sebagai guru atau akademisi.

Tuntutan publikasi yang dilakukan komunitas akademik di sekolah dan perguruan tinggi memberikan dampak yang cukup besar terhadap kesadaran para guru dan dosen pentingnya melakukan kajian, penelitian serta menulis karya ilmiah (Julianto et al, 2019). Perkembangan karya ilmiah di Indonesia relatif makin baik, terutama sejak diberlakukannya regulasi pemerintah, yang mewajibkan guru S1, S2 hingga S3 untuk menulis artikel di jurnal ilmiah sebagai salah satu prasyarat kelulusan. Beberapa guru mengalami hambatan dalam publikasi jurnal ilmiah karena kesibukan kerja, besarnya biaya yang tidak terjangkau, ketersediaan langganan jurnal dan online dan keterbatasan akses jurnal. Faktor penghambat produktivitas guru dalam publikasi karya ilmiah pada jurnal ilmiah bersumber dari faktor eksternal atau di luar diri guru yaitu kesibukan kerja (Purwanto et al, 2019), besarnya biaya, ketersediaan langganan jurnal cetak, ketersediaan langganan jurnal online, dan akses jurnal cetak.

Faktor-faktor peluang atau motivasi dalam melakukan publikasi ilmiah pada guru dapat disimpulkan sebagai berikut: sebagai pemenuhan persyaratan keopangkatan, untuk meningkatkan sitasi artikelnya, sebagai pembuktian kompetensi guru dan menunjukkan bahwa guru telah mampu untuk membuat artikel selevel ilmiah, melakukan publikasi ke jurnal ilmiah nasional dengan harapan reputasi mereka bisa naik dan terciptanya nama baik (Purwanto et al, 2020). Sedangkan faktor-faktor yang menjadi hambatan mereka melakukan publikasi ke jurnal ilmiah nasional adalah sebagai berikut: faktor sumber literasi yang masih minim, faktor waktu untuk mengerjakan membuat artikel terbatas karena banyak pekerjaan di sekolah dan keluarga, kesulitan mendapatkan referensi-referensi artikel karena kebanyakan adalah tertutup dan berbayar, proses waktu publikasi yang relatif lama, keterbatasan penguasaan penggunaan software atau program untuk pengecekan kualitas artikel seperti similarity, grammar dan daftar pustaka, dan keterbatasan informasi serta kesulitan mendapatkan destinasi jurnal yang sesuai dengan lingkup artikelnya.



Gambar 1. Cover Materi Workshop

METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2023 dan diikuti oleh 23 orang peserta guru, sedangkan pemateri berjumlah 2 orang, moderator berjumlah 1 orang, bagian dokumentasi 2 orang, bagian akomodasi dan konsumsi 2 orang, bagian administrasi dan keuangan 1 orang. Jadi total personal yang terlibat dalam PKM ini berjumlah 8 orang. Materi yang disampaikan mengacu pada judul agenda pelatihan yaitu:

1. Pengenalan kategori dan pemeringkatan jurnal
2. Pembuatan ID authors seperti google scholar
3. Cara penyusunan artikel sesuai standard nasional
4. Cara mencari jurnal dan proses submit jurnal ilmiah

5. Penyampain kode etik publikasi jurnal ilmiah
6. Diskusi dan tanya jawab
7. Praktek Menyusun artikel, proses submit hingga terbit.

Setelah penyampaian materi dan tanya jawab dilanjutkan dengan praktik menyusun artikel ilmiah untuk diterbitkan di jurnal ilmiah nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan telah berjalan dengan lancar. Pemateri memberikan penjelasan tentang bagaimana pemanfaatan teknologi untuk dapat dijadikan media untuk meningkatkan literasi digital yang berbasis ilmiah. Buntut antusiasme peserta ialah ketika bermunculan banyak pertanyaan dan pemateri menjawab serta saling berdiskusi.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Salah satu kunci artikel sukses diterima di jurnal ilmiah adalah artikel yang bagus, terbaru topik dan metode ilmiah yang sesuai yang berlaku dan artikel menggunakan metodologi yang baik dan dapat digunakan metode kuantitatif, kualitatif,

metode campuran, topik terbaru. Artikel yang dimuat di jurnal ilmiah nasional tentu tidak selalu berkaitan dengan kecanggihan dan teknologi terkini. Namun, dengan melakukan inovasi dalam penerapan metode pengajaran dan pendidikan sangat memungkinkan. Perlu dijadikan catatan bahwa yang paling berpotensi untuk dipublikasikan adalah yang pertama menulis tentang sesuatu. Judul artikelnya menarik dan kekinian dan pemaparan artikelnya singkat, padat dan mudah dipahami. Di antara caranya adalah gunakan kalimat pertanyaan yang membuat pembaca penasaran, gunakan kalimat kontradiktif agar menarik. Sehingga dengan demikian, konten pada naskah jurnal akan memudahkan pembaca untuk memahami isinya. Perlu memperhatikan dua hal penting agar pembuatan naskah dapat lebih optimal yaitu isi dan penyajian. Isi jurnal perlu dipikirkan kegunaannya di masyarakat. Artikel yang baik memiliki tata bahasa yang baik, gunakan tulisan dan bahasa yang baik dengan bahasa berkualitas tinggi, gunakan bahasa asing dengan tata bahasa dan kualitas yang baik.

Artikel harus memiliki kemiripan yang rendah, yakni tingkat plagiarisme yang rendah. Sebagus apapun karya ilmiah yang di tulis, jika merupakan hasil dari meng-copy/paste karya orang lain, maka tidak akan mendapat apresiasi dari masyarakat umum, apalagi komunitas ilmiah terdidik. Bahkan salin atau tempel dari karya yang diterbitkan sendiri tetap masih dianggap plagiat. Oleh karena itu, sebisa mungkin hindari tindakan yang merendahkan diri ini. Gunakan perangkat lunak untuk melihat persentase plagiarisme dalam makalah yang ditulis. Ada banyak software plagiarisme yang bisa digunakan mulai dari yang berbayar seperti Turnitin hingga yang gratis seperti Plagiarisme. Sebagai contoh, saat ini, jurnal ilmiah dengan top peringkat di Scopus mengharuskan artikel yang dikirimkan memiliki indeks plagiarisme maksimum 15%, peringkat terendah Scopus mungkin sekitar 20%.

Artikel bagus menggunakan referensi terbaru, minimal 3 atau 5 tahun terakhir dari jurnal bereputasi, artikel bagus menggunakan referensi terbaru serta gunakan software grammarly dan mendeley untuk membuat artikel yang berkualitas. Submit artikel akan memberikan peluang lebih diterima jika artikelnya dikirim ke jurnal yang sesuai. Artikel dengan mengikuti template jurnal, peluang diterima adalah lebih tinggi jika artikel dikirimkan ke jurnal dengan frekuensi publikasi dan banyak publikasi. Penelitian yang baik adalah biasanya tidak dilakukan sendiri, selalu ada tim yang solid di belakangnya. Jika perlu, undang rekan peneliti lainnya yang sebelumnya memiliki publikasi di Scopus untuk melakukan penelitian bersama, ini dapat memberikan penilaian tersendiri bagi editor jurnal untuk lulus artikel.

Hasil pencapaian Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan para peserta berhasil Menyusun dan mempublikasikan artikel di jurnal ilmiah sebagai berikut:

1. Karlina, D. N. (2023). Pola Asuh Kendalikan Kecanduan Gadget. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 352–356. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.387>
2. Nurhayati, W. (2023). Aku Sayang Bumi: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Taman Kanak-kanak Aya Sophia. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 324–331. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.383>
3. Rahayu, S., Asbari, M., & Nurhayati, W. (2023). Delayed Gratification: Menahan Sedikit Kesenangan untuk Kebahagiaan Besar Jangka Panjang. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 114–118. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.64>
4. Sukma, H. A., Asbari, M., & Nurhayati, W. (2023). Dopamine Detox: Teknik Mengendalikan Kecanduan?. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 115–119. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.125>
5. Hajar Hamidah, Masduki Asbari, Kintan Larasati, & Raihan Qodri. (2023). Reclaim Your Heart: Model Kontemplasi Reflektif Menuju Transformasi Personal. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 311–318. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.347>
6. Ademika, A. V., Muzaki, R. I., & Asbari, M. (2023). Mengenal Diri dalam Perspektif Filsafat Socrates. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 177–182. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.221>
7. Khojanah, A. (2023). Penerapan Metode Menulis Berantai dalam Pembelajaran Teks Novel: Suatu Praktik Baik. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 233–240. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.223>
8. Al Jabri, N. A. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Karakter Siswa SMA: A Schematic Literature Review. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 270–278. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.279>
9. Santoso, N. B. (2023). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 332–338. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.378>
10. Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 21–25. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.9>

KESIMPULAN

Secara singkat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan telah berlangsung dengan lancar. Materi-materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh para peserta yang merupakan guru sekolah penggerak di Kabupaten Tangerang. Bentuk pertanyaan yang ditanyakan merupakan indikasi sinyal positif atas kegiatan PKM berbentuk workshop ini. Namun ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan PKM berikutnya, seperti keterbatasan waktu, sarana dan media di dalam menyampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akhyar Zuniawan, Agus Purwanto, Aris Setyo Radyawanto, Saefulah, Khaerul Fahmi, Temmy setiawan, Sugiri Widjajanto, Adi Permana (2020) How Strategy To Publish Articles In International Reputable Journals Succesfull? An Exploratory Study From Indonesia. *Journal of Critical Reviews*, 7 (19), 2304- 2310. doi:10.31838/jcr.07.19.277
2. Julianto, V. (2019). Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 131-140.
3. Purwanto, A., Fahlevi, M., Maharani, S., & Muharom, F. (2020). Indonesian DOCTORAL Students ARTICLE Publication Barriers In International High Impact Journals: A Mixed METHODS RESEARCH. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(7), 547-555.
4. Purwanto, A., Pramono, R., Bernarto, I., Asbari, M., Santoso, P. B., Saifuddin, M. P., ... & m Wijayanti, L. (2020). Minat dan Hambatan Publikasi Artikel pada Jurnal Ilmiah Bereputasi: Studi Eksploratori pada Guru Doktor di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 219-228.
5. Purwanto, A. (2021). Basic barriers to publishing research in High-Impact Journals. *International Journal of Social and Management Studies*, 2(2), 91-104.
6. Purwanto, A., Ardiyanto, J., & Sudargini, Y. (2021). Inhibiting Factors for Publishing in Reputable International Journals among Doctoral Students: An Exploratory Mixed Method Study. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(2), 1-20.
7. Purwanto, A., Fahlevi, M., Maharani, S., & Muharom, F. Suryanto, Wahyu Setyaningsih, A. Faidi, Al Azhar, Rudy Pramono, Innocentius Bernarto (2020) Indonesian DOCTORAL Students ARTICLE Publication Barriers in International High Impact Journals: A Mixed METHODS RESEARCH. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(7), 547- 555.
8. Sahputri, R. A. M., Haryono, B. S., & Sujarwoto, S. (2021). Hambatan, kebutuhan dan ambivalensi reaksi terhadap kebijakan publikasi ilmiah di Indonesia. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(1), 111-119.